

UNIVERSITAS GUNADARMA
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI



Penelitian Ilmiah

MAKNA PESAN KASIH SAYANG PADA LIRIK LAGU “BERTAUT”
KARYA NADIN AMIZAH

Nama : Nathasya Rienetha Mailansyah
NPM : 17821152
Konsentrasi : Ilmu Komunikasi
Pembimbing : Dr. Pitoyo., SS., MIKom

Diajukan Guna Melengkapi Syarat Penelitian Ilmiah

Universitas Gunadarma
2021

2.1.4 Representasi

Musik membentuk konstruksi masyarakat akan suatu hal, musik juga merupakan realitas yang berkembang dalam masyarakat. Dapat dikatakan pula bahwa musik dapat merekam suatu realitas yang ada dalam masyarakat dan disampaikan ke dalam isi dari lirik lagu.

Menurut Stuart Hall (Wibowo, 2013:148) ada dua proses representasi, yaitu representasi mental dan bahasa. Representasi mental adalah konsep tentang sesuatu yang masih ada didalam pikiran saja, sedangkan representasi bahasa adalah bagaimana proses mengkonstruksi makna tersebut. Konsep dan ide-ide abstrak yang ada didalam pikiran harus diterjemahkan dalam bahasa agar dapat dimengerti oleh manusia dengan tanda dari simbol-simbol tertentu.

Sebuah realitas yang ada dalam isi pesan lirik lagu bukanlah suatu realitas yang nyata namun isi dalam lirik lagu tersebut adalah suatu realitas yang telah dibentuk berdasarkan kenyataan. Menurut Croteau dan Hoyes (Wibowo, 2013:149) representasi adalah suatu proses penyeleksian yang menggarisbawahi hal-hal tertentu dan ada hal-hal lain yang terabaikan. Selama realitas dalam representasi, media tersebut harus memasukkan atau mengeluarkan bagian tertentu dan juga melakukan pembatasan suatu hal terhadap realitas, maka dapat dikatakan tidak ada representasi realitas di media yang benar-benar nyata.

Representasi yang tertuang pada lirik lagu tidak terlepas dari budaya yang merupakan suatu realitas kehidupan sosial masyarakat sehari-hari. Menurut Geertz, budaya dapat dikatakan sebagai suatu sistem simbol (Haryanto, 2006:2). Begitu eratnya kebudayaan manusia dengan simbol-simbol, hingga manusia juga disebut sebagai makhluk dengan simbol-simbol, manusia berpikir, berperasaan, dan bersikap dengan ungkapan-ungkapan yang simbolis (Sobur, 2013:177). Dalam music, representasi merujuk pada penggunaan Bahasa dan imaji untuk menciptakan makna tentang dunia sekitar, oleh karena itu dari

Semiotika adalah suatu metode ilmiah atau analisis yang mempelajari tanda-tanda dengan dasar belajar bagaimana menafsirkan atau memaknai sesuatu, dalam pengertian ini objek tidak hanya membawa informasi tetapi objek untuk dikomunikasikan dan juga merupakan suatu sistem tanda yang terstruktur.

3.4 Fokus Penelitian

Sebagai bentuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian maka diperlukan strategi yang menitikberatkan pada penelitian. Fokus penelitian penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk menganalisis makna kasih sayang pada lirik lagu “Bertaut” karya Nadin Amizah dengan menggunakan teori semiotika Saussure yaitu penanda dan petanda.

Fokus dalam penelitian ini adalah lirik lagu “Bertaut” yang dipopulerkan Nadin Amizah. Jadi, dalam penelitian ini yang menjadi penanda adalah lirik lagu, petandanya adalah hasil dari pemaknaan lirik lagu tersebut.

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan pada lirik lagu “Bertaut” yang dipopulerkan oleh Nadin Amizah dan peneliti terlibat langsung dalam penelitian untuk memaknainya dalam lirik lagu tersebut, karena penelitian ini merupakan penelitian semiotika maka lokasi penelitian tidak seperti yang dilakukan peneliti lapangan.

Analisis semiotik merupakan analisis tanda-tanda yang merupakan analisis tanda-tanda yang terdapat dalam tanda tanya, sekaligus mencari tahu mengenai hubungan sintagmatik dan paradigmatik dalam lirik tersebut, yang mana penelitian ini dilakukan di Kota Bekasi.

Semiologi komunikasi menafsirkan tanda berdasarkan konteks sosial dan budaya berdasarkan konteks sosial dan budaya berdasarkan konteks fisik, waktu dan tempat dimana tanda itu diletakkan. Pesan dikonstruksi oleh komunikator dengan mempertimbangkan norma dan nilai sosial, mitos, dan kepercayaan, serta dipertimbangkannya tempat dimana pesan itu akan disalurkan kepada penerima. Pesan juga menunjuk pada ruang dan waktu, kapan dan dimana pesan itu diletakkan. Pesan juga menunjuk pada ruang dan waktu, kapan dan dimana pesan tersebut diletakkan.

d. Struktur Tanda dan Tanda Lain

Semiologi komunikasi menafsirkan tanda-tanda dengan melihat struktur tanda tersebut dan menghubungkan tanda-tanda dimaksud dengan tanda-tanda lain yang berkaitan erat dengannya. Jadi harus selalu mengaitkan tanda yang ditafsir dengan tanda-tanda lain yang berdekatan dan secara fungsional ada relevansinya. Penerapan struktur tanda yang menghubungkan tanda dengan tanda-tanda lain yang berkaitan erat dengan lirik “Bertaut” karya Nadin Amizahsarat akan pesan-pesan kasih sayang dan pendewasaan.

e. Fungsi Tanda Sejarah dan Mitologi

Semiologi komunikasi memberi makna pada tanda dengan cara melihat fungsi tanda tersebut dalam masyarakat. Fungsi ini sangat berhubungan erat dengan maksud sumber menyalurkan pesan. Cerita-cerita yang diangkat dalam penulisan lirik-lirik lagu bertema kasih sayang antara ibu dan anak juga proses pendewasaan menemukan makna hidup.

f. Intelektualitas

Semiologi komunikasi memperkuat tafsir dan argumentasinya dengan cara membandingkan dengan fungsi tanda pada teks-teks lain. Interteks yaitu upaya untuk mendalami tafsir dengan cara mencari sumber-sumber sejenis. Hal ini berhubungan dengan eksistensi yang bersifat